

**PENGARUH PELATIHAN DAN ASPEK
KOGNITIF TERHADAP PENGEMBANGAN
EKOWISATA GONDA MANGROVE PARK
KABUPATEN POLEWALI MANDAR.**

Norman. R,

**Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas
Negeri Makassar Jl. A.P. Pettarani Kampus
UNM Gunung Sari Makassar, 90221**

Email: norman.art29@gmail.com

ABSTRAK

Norman. R, 2017. Pengaruh Pelatihan dan Aspek Kognitif Terhadap Pengembangan Ekowisata Gonda Mangrove Park Kabupaten Polewali Mandar. Dibimbing oleh (**Dr. Romansyah Sahabuddin. SE., M.Si. dan Muh. Ichwan Musa, S.E., M.Si**)

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel pelatihan kewirausahaan dan aspek kognitif terhadap pengembangan ekowisata gonda mangrove park. Populasi penelitian ini adalah seluruh kelompok sadar wisata yang ada di daerah Polewali Mandar. Sampel yang diambil adalah seluruh anggota kelompok sadar wisata berjumlah 30 orang yang ada di Dusun Gonda. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *Purposive Sample*. Data penelitian ini diambil dengan membagikan kuesioner kepada seluruh anggota kelompok sadar wisata dan pengujung. Analisis data dilakukan dengan regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelatihan kewirausahaan dan aspek kognitif memiliki pengaruh yang signifikan secara simultan terhadap pengembangan ekowisata.

Kata Kunci: Pelatihan Kewirausahaan, Aspek Kognitif, Dan Pengembangan Ekowisata

ABSTRACT

Norman. R, 2017. *The Effect of Training and Cognitive Aspects on the Development of Gonda*

Mangrove Park Ecotourism Polewali Mandar Regency. Supervised by (Dr. Romansyah Sahabuddin. SE., M.Sc. and Muh. Ichwan Musa, S.E., M.Sc)

This study aims to determine the effect of entrepreneurship training variables and cognitive aspects on the development of the gonda mangrove park ecotourism. The population of this study was all tourism conscious groups in the Polewali Mandar area. The samples taken were all members of the tourism awareness group totaling 30 people in Gonda Hamlet. The sampling technique used is Purposive Sample. The data of this study were taken by distributing questionnaires to all members of the tourism and visiting awareness groups. Data analysis is done by multiple linear regression. The results show that entrepreneurship training and cognitive aspects have a significant influence simultaneously on ecotourism development.

Keywords: *Entrepreneurship Training, Cognitive Aspects, and Ecotourism Development*

PENDAHULUAN

Negara Indonesia memiliki potensi alam, flora dan fauna, peninggalan purbakala, peninggalan sejarah serta seni dan budaya yang semuanya merupakan sumber daya dan modal besar bagi usaha pengembangan dan peningkatan kepariwisataan. Pariwisata merupakan sektor industri yang prospeknya cerah dan mempunyai potensi serta peluang yang sangat besar untuk dikembangkan. Perkembangan pariwisata sekarang ini demikian pesat dan merupakan fenomena global dengan melibatkan jutaan manusia baik kalangan masyarakat industri pariwisata maupun pengguna industri pariwisata.

Pembangunan pariwisata yang dilaksanakan pemerintah memiliki tujuan untuk memberdayakan sumber daya manusia yang ada disekitar objek wisata mengingat pembangunan pariwisata mengacu pada pelestarian alam dan kebudayaan

masyarakat setempat serta dapat memberikan manfaat ekonomi secara nyata atau dengan kata lain pembangunan ekowisata. Peran sumber daya manusia atau masyarakat sangat diutamakan dimana, Sumber daya manusia merupakan penggerak, pengembang dan pelestari objek wisata.

Kabupaten Polewali Mandar sebagai salah satu tujuan wisata di Provinsi Sulawesi Barat diindikasikan memiliki banyak kendala dan tantangan. Kendala dan tantangan yang dihadapi diantara lain akses lokasi, kurangnya fasilitas yang memumpuni dan kurangnya sumber daya manusia yang berkualitas dalam bidang wisata. Potensi pembangunan sektor pariwisata di Kabupaten Polewali Mandar utamanya di Desa Gonda kecamatan campalagian memiliki prospek yang cukup potensial karena memiliki keindahan dunia bawah laut dan hutan *mangrove* yang bisa dijadikan wisata edukasi. Daya tarik pesona dunia bawah laut Desa Gonda yang masih begitu asri dan hutan *mangrove* yang masih alami menjadikan Desa Gonda sebagian tujuan destinasi wisata. Destinasi wisata ini dibangun pada tahun 2015 namun karena, banyaknya permasalahan seperti sengketa lahan, kurangnya pelatihan kepariwisataan dan program pemerintah yang belum mendukung hingga akhirnya menghambat pembangunan dan pengembangan destinasi wisata di desa gonda.

Desa Gonda yang terletak di daerah pesisir yang dimana sebagian besar masyarakat berprofesi sebagai nelayan yang memiliki tingkat pendidikan rendah. Hal inilah yang kemudian menjadi kendala dalam pembangunan pariwisata di Desa Gonda. Kurangnya sumber daya manusia yang memadai dan pengetahuan masyarakat tentang kepariwisataan yang masih kurang serta budaya masyarakat yang masih kental menjadi faktor-faktor yang menghambat pembangunan pariwisata. Meski di setiap destinasi wisata memiliki kelompok sadar wisata yang biasa disingkat POKDARWIS belum bisa memberikan dampak secara nyata ini dikarenakan, sebagian besar anggota POKDARWIS adalah masyarakat lokal setempat serta belum

adanya pelatihan yang diterima anggota POKDARWIS.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pelatihan kewirausahaan dan aspek kognitif terhadap pengembangan ekowisata gonda mangrove di kabupaten polewali mandar.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode Penelitian analisis kuantitatif, yaitu menggunakan analisis data secara mendalam dalam bentuk angka. Subjek dalam Penelitian ini adalah anggota kelompok sadar wisata Gonda Mangrove Park. Kemudian jenis Penelitian ini adalah pengujian hipotesis yang mengemukakan hipotesis dari permasalahan yang akan dibahas yaitu pelatihan kewirausahaan dan aspek kognitif berperan penting dalam pengembangan ekowisata Gonda Mangrove Park. Jenis penelitian yang digunakan adalah Penelitian analisis regresi yang merupakan penelitian yang dilakukan untuk mencari pengaruh. Dalam Penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah Pelatihan Kewirausahaan (X_1) dan Aspek Kognitif (X_2) serta Pengembangan Ekowisata Gonda Mangrove Park (Y) sebagai variabel terikat. Jenis data yang digunakan dalam Penelitian ini adalah data kuantitatif yang diperoleh secara langsung dari pembagian kuesioner pada anggota kelompok sadar wisata di akhir pelaksanaan kegiatan pelatihan dan pengembangan di dusun gonda dan pembagian kuesioner kepada pengunjung ekowisata gonda.

Populasi dalam penelitian ini adalah anggota kelompok sadar wisata Gonda Mangrove Park. Peneliti menggunakan *Purposive Sampling* yaitu teknik penentuan sample dengan pertimbangan tertentu. Sample pada Penelitian ini adalah jumlah anggota yang ada pada kelompok sadar wisata Gonda Mangrove Park dengan jumlah 30 responden. Penelitian ini menggunakan penilaian skala *likert*. Dengan skala *likert*, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Dalam skala *likert*, terdapat 5 pilihan jawaban yaitu “SS” sangat

setuju, “S” setuju, “N” netral, “TS” tidak setuju, dan “STS” sangat tidak setuju.

Teknik analisis data menggunakan teknik uji regresi berganda, uji ini digunakan untuk melihat besarnya pengaruh antara pelatihan kewirausahaan dan aspek kognitif terhadap pengembangan ekowisata Gonda Mangrove Park, serta untuk mengetahui kontribusi yang diberikan baik secara simultan dan parsial diantara ketiga variabel yang diteliti. Hasil uji regresi kemudian dimasukkan dalam uji hipotesis untuk menghasilkan suatu keputusan, yaitu keputusan menerima atau menolak hipotesis bahwa ada pengaruh yang signifikan baik secara simultan maupun parsial antara pelatihan kewirausahaan dan aspek kognitif dengan pengembangan ekowisata Gonda Mangrove Park.

ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan perhitungan statistik dengan menggunakan SPSS 24 yang tertera pada tabel *Coefficient* diperoleh hasil sebagai berikut:

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	50,051	10,523		4,756	,000		
Pelatihan Kewirausahaan	,421	,180	,285	2,344	,026	,969	1,032
Aspek Kognitif	-,821	,131	-,762	-6,263	,000	,969	1,032

Pada tabel *Coefficient* model 1 terdapat nilai sig. 0.026. Nilai signifikansi lebih kecil dari nilai probabilitas 0,05 maka H_0 ditolak H_a diterima. Diketahui bahwa nilai variabel pelatihan kewirausahaan (X_1) $t_{hitung} 2,344 > t_{tabel} 2.051$ jadi dapat disimpulkan bahwa variabel pelatihan kewirausahaan (X_1) mempunyai pengaruh secara signifikan dan memiliki kontribusi terhadap variabel pengembangan ekowisata (Y) dan pada tabel *Coefficient* model 1 terdapat nilai sig. 0,000. Nilai signifikansi lebih kecil dari nilai probabilitas 0,05 maka H_0 ditolak H_a diterima. Diketahui bahwa nilai variabel Aspek Kognitif (X_2) $t_{hitung} -6,263 > t_{tabel} 2.051$ jadi dapat disimpulkan bahwa variabel aspek kognitif (X_2) mempunyai pengaruh secara signifikan dan memiliki kontribusi terbalik terhadap variabel pengembangan ekowisata (Y). Berdasarkan hasil uji t diatas dapat disimpulkan bahwa pengembangan ekowisata (Y) dapat dijelaskan secara signifikansi oleh pelatihan kewirausahaan (X_1) dan aspek kognitif (X_2), jadi ditarik kesimpulan bahwa ada pengaruh secara parsial pelatihan kewirausahaan dan aspek kognitif terhadap pengembangan ekowisata. Namun, aspek kognitif memberikan pengaruh berbanding terbalik atau negatif terhadap pengembangan ekowisata.

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	790,751	2	395,375	20,397	,000 ^b
Residual	562,124	29	19,384		
Total	1352,875	31			

Dari hasil perhitungan statistik dengan menggunakan SPSS 24 yang tertera pada tabel, diperoleh nilai F sebesar 20,397 dengan nilai probabilitas signifikansi 0,000. Nilai $F_{hitung} (20,397) > F_{tabel} (3,35)$ dan nilai sig. lebih kecil dari nilai probabilitas sig. 0,05, maka H_0 ditolak. Hal ini

berarti bahwa Pengembangan Ekowisata (Y) dapat dijelaskan secara signifikansi oleh pelatihan kewirausahaan(X_1) dan aspek kognitif (X_2). Jadi dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan secara simultan antara pelatihan kewirausahaan dan aspek kognitif terhadap pengembangan ekowisata Gonda Mangrove Park.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan dari hasil Penelitian dan analisis data dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pelatihan kewirausahaan memberikan pengaruh secara signifikan positif dan aspek kognitif memberikan pengaruh secara signifikan namun pengaruh yang diberikan adalah negatif terhadap pengembangan ekowisata Gonda Mangrove Park.
2. Pelatihan kewirausahaan dan aspek kognitif secara simultan memberikan pengaruh secara signifikan terhadap pengembangan ekowisata Gonda Mangrove Park.

Berdasarkan pada kesimpulan hasil Penelitian diatas penulis memberi saran kepada pihak terkait yaitu:

1. Pihak manajemen pengelola Ekowisata Gonda Mangrove Park harus secara rutin memberikan pelatihan dan binaan kepada anggotanya guna untuk pengembangan diri
2. Pihak manajemen pengelola Ekowisata Gonda Mangrove harus memberikan apresiasi kepada hasil kerja anggotanya untuk menimbulkan rasa memiliki.
3. Pihak manajemen atau pengelola Ekowisata Gonda Mangrove perlu menambah jumlah fasilitas yang telah ada seperti gasebo, ruang ganti pakaian, alat *snorkelling*, dan lain-lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Cetakan ke-13 Jakarta. PT. Rineka Cipta.
- Iwan, Nugroho. 2015. *Ekowisata dan Pembangunan Berkelanjutan*. Cetakan ke-2. Yogyakarta. Pustaka Pelajar
- Sahabuddin, R., Thaha, S., Nurjaya, Fatmawati, 2018. Effect of visual learning style and climate on student's achievement of learning enterpreneursihp at smkn 1 pallangga, *journal of enterpreneursihp*. Volume 21, issue 3, 2018. 1528-2651-21-3-199.
- Sahabuddin, R. 2016. Development of business values and behaviours: takalar district, south sulawesi (indonesia) case study. *Actual problems of economics*. 176, p. 440-449
- Sedermayanti. 2017. *Perencanaan Sumber Daya (Perencanaan dan Pengembangan)*. Edisi ke-4. Buku 1. Bandung: PT. Refika Adiatma.
- Siregar, Syofian . 2015. *Metode Penelitian kuantitatif*. Edisi Satu Jakarta. PRENAMEDIA GROUP
- Suryana. 2013. *Kewirausahaan : Kiat dan Proses Menuju Sukses*. Edisi ke-4 Jakarta. Salemba Empat
- Woolfolk, Anita. 2009. *Educational Psychology Active Learning*. Edisi Kesepuluh Yogyakarta. Pustaka Pelajar.